

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam kasus ini pengkajian yang di dapatkan saat pre operasi adalah pasien merasa cemas karena akan menjalani operasi, yang ditandai dengan klien tampak gelisah, saat intra operasi pasien dilakukan pemberian anastesi, pengaturan posisi bedah, operasi menggunakan counter, pemberian oksigen, saat post operasi pasien merintih kesakitan, skala nyeri 5, nyeri pada luka post operasi, terdapat luka operasi pada mammae kiri.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul saat pre operasi adalah ansietas b/d rencana pembedahan d.d kurangnya pengetahuan, intra operasi risiko cedera b/d proses pembedahan eksisi, post operasi nyeri akut b/d insisi pembedahan post operasi.
3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa ansietas pre operasi adalah temani pasien untuk mengurangi kecemasan, informasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan dan prognosis, melatih pengalihan mengurangi ketegangan dengan terapi musik, untuk diagnosa intra operasi adalah memastikan posisi pasien sesuai dengan tindakan operasi, lakukan skrining bahaya terjadinya risiko cedera, pada post operasi adalah mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan kolaborasi pemberian analgesik.
4. Implementasi tindakan dilakukan secara observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilakukan sesuai rencana
5. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk pre operasi dengan kecemasan, masalah teratasi sebagian karena pasien tampak tenang, pada tahap intra operasi risiko cedera tidak terjadi dan pada diagnosa post operasi nyeri akut sedang diatasi dengan kolaborasi pemberian analgesik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Ahmad Yani Metro

Melalui perawat dan tenaga medis lainnya, diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan perioperatif sesuai dengan standar yang berlaku dalam tahap pengkajian, merumuskan masalah, serta menentukan intervensi pada pasien yang dilakukan tindakan operasi khususnya eksisi atas indikasi Fibroadenoma Mammae (FAM), serta dapat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien mengenai perawatan pasien pulang (seperti follow up, perawatan luka, dan gaya hidup sehat).

2. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi yang menunjang pembelajaran serta dapat memperkaya pembaca khususnya mahasiswa keperawatan perioperatif dalam menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Fibroadenoma Mammae (FAM) dengan tindakan eksisi di ruang OK Rumah Sakit Umum Daerah Akmad Yani Kota Metro.